

**PENGARUH KOMBINASI TAKARAN KOTORAN DAN URIN KELINCI
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG DAUN
(*Allium fistulosum* L.)**

Oleh

**Fanji Nur Insan
NPM. 165001099**

**Dosen Pembimbing:
Amir Amilin
Yaya Sunarya**

ABSTRAK

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan bahan sayuran berkualitas tinggi yang telah dibudidayakan secara intensif oleh petani selama bertahun-tahun. Bawang daun dapat tumbuh dengan optimal jika struktur tanah mendukung dan tersedianya unsur hara di dalam tanah. Pengaruh erosi, penguapan dan eksploitasi tanah secara sengaja mengakibatkan berkurangnya unsur hara di dalam tanah yang dibutuhkan bawang daun, maka perlu dilakukan optimalisasi dalam budidaya bawang daun agar dapat meningkatkan produksi yaitu melalui pemberian pupuk organik. Salah satu pupuk organik yang dapat digunakan yaitu pupuk yang berasal dari kotoran dan urin kelinci. Urin dan kotoran kelinci selain mudah didapat, juga murah dan mengandung unsur hara terutama nitrogen (N). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi takaran kotoran dan urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun (*Allium fistulosum* L.). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2021, di Kelurahan Sukamaju Kaler Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya dengan ketinggian tempat 350 m dpl. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 5 perlakuan dan diulang sebanyak 5 kali sehingga terdapat 25 plot percobaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi kotoran dan urin kelinci berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman, panjang daun, diameter batang dan bobot basah tanaman. Kombinasi kotoran kelinci 6 kg/2 m² dan urin kelinci 100 ml/2 m² merupakan kombinasi terbaik yang berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, panjang daun, diameter batang dan bobot basah tanaman.

Kata Kunci : Bawang daun, Pupuk organik, Kotoran dan urin kelinci.

**THE EFFECT OF THE COMBINATION OF RABBIT FECES AND
URINE ON THE GROWTH AND YIELD OF LEEK
(*Allium fistulosum* L.)**

By

**Fanji Nur Insan
Student Number. 165001099**

**Supervisor:
Amir Amilin
Yaya Sunarya**

ABSTACT

Leek (*Allium fistulosum* L.) are high quality vegetable ingredients that have been intensively cultivated by farmers for many years. Leek can grow optimally if the soil structure supports and the availability of nutrients in the soil. The effect of erosion, evaporation and exploitation of the soil on purpose results in the reduction of nutrients in the soil needed by leeks, it is necessary to optimize the cultivation of leeks in order to increase production, namely through the provision of organic fertilizers. One of the organic fertilizers that can be used is fertilizer derived from rabbit feces and urine. Urine and rabbit feces are not only easy to obtain, they are also cheap and contain nutrients, especially Nitrogen (N). This study aimed to determine the effect of the combined dose of rabbit feces and urine on the growth and yield of leek (*Allium fistulosum* L.). This research was carried out from april to june 2021, in Sukamaju Kaler Village, Indihiang District, Tasikmalaya City with an altitude of 350 m above sea level. This study used a randomized block design with 5 treatments and was repeated 5 times so that there were 25 experimental plots. The results showed that the combination of rabbit feces and urine had an effect on the parameters of plant height, leaf length, stem diameter and plant wet weight. The combination of rabbit feces 6 kg/2 m² dan urin kelinci 100 ml/2 m² was the best combination that significantly affected plant height, leaf length, stem diameter and plant wet weight.

Keywords : Leek, Organic fertilizer, Rabbit feces and urine